

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia industri dewasa ini membuat banyak industri yang sejenis saling berlomba-lomba untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi kepuasan dan kebutuhan konsumen. Dalam persaingan yang semakin ketat ini perusahaan harus mampu bertindak fleksibel dalam memenuhi tuntutan konsumen yang senantiasa berubah. Konsumen merupakan kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan, dengan puasnya konsumen atas produk yang dihasilkan akan menimbulkan pembelian ulang produk pada perusahaan sehingga akan menaikkan kredibilitas perusahaan di mata masyarakat, meningkatkan kepercayaan masyarakat atas produk akhir perusahaan, dan dapat menaikkan permintaan akan produk jadi perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu pada setiap produk yang dihasilkannya.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan permintaan pada perusahaan adalah dengan cara memenuhi kebutuhan, keinginan, dan memperhatikan ketepatan waktu dalam pemenuhan produk yang dihasilkan. Ketepatan waktu dalam penyediaan produk yang dihasilkan berperan penting karena dengan ketepatan waktu penyampaian produk yang dihasilkan akan membuat konsumen semakin puas. Ketepatan waktu dalam penyediaan produk berkaitan dengan waktu selesainya produk dari proses produksi di perusahaan dimana berkaitan dengan jumlah proses yang harus dilalui oleh produk tersebut. Agar produk dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan metode penjadwalan yang dapat mendukung dengan baik. Penjadwalan ini bertujuan untuk

mengurangi, mencegah terjadinya keterlambatan pada penyelesaian produk jadi dan juga untuk meminimumkan *makespan*.

Tea Collection merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri konveksi dengan menggunakan sistem *job order*. *Job* yang diterima merupakan pesanan dari perusahaan dalam negeri, yang berupa pakaian kantor wanita dan pakaian santai wanita. Dalam kenyataannya meskipun perusahaan sudah mengetahui spesifikasi keinginan dan batas waktu yang diberikan oleh konsumen, bukan berarti perusahaan dapat menghasilkan produk sesuai dengan keinginan dan waktu yang telah ditentukan. Selama ini permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah keterlambatan pemenuhan produk yang dipesan. Keterlambatan ini tentunya akan menimbulkan masalah pada perusahaan, salah satunya adalah berkurangnya kepercayaan dan kepuasan konsumen terhadap perusahaan yang mungkin akan berakibat pada hilangnya konsumen.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan adanya penjadwalan produksi serta proses pengerjaan *job* yang lebih efektif dalam pelaksanaan aktivitas proses produksinya, namun tetap memperhatikan dan mengutamakan kualitas produk. Dalam penelitian ini metode penjadwalan yang akan digunakan adalah metode *Campbell Dudek Smith*. Sehingga diharapkan pihak perusahaan dapat mengetahui total waktu proses minimum atau yang paling efektif untuk menyesuaikan permintaan konsumen sehingga diharapkan pelayanan kepada konsumen dapat terpenuhi dengan baik.

Oleh karena permasalahan penjadwalan sangat penting dalam menunjang keberlangsungan perusahaan maka penulis memilih judul **“PENJADWALAN MESIN DENGAN METODE CDS (CAMPBELL,DUDEK & SMITH ) UNTUK MENGURANGI KETERLAMBATAN PADA TEA COLLECTION.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya pada produk jenis pakaian kerja wanita karena jenis ini merupakan produk yang paling banyak dibuat oleh perusahaan dibandingkan dengan produk pakaian santai wanita.

Berikut ini adalah data permintaan beberapa artikel pakaian kerja wanita:

**Tabel 1.1**  
**Pesanan Produk Pakaian Kerja Wanita**

No	Nama artikel	Jumlah ( potong )	Waktu Pengiriman ( hari )	<i>Due date</i> ( hari )
1	ZKR 6117	1020	36	20
2	ZKR 6116	1419	25	9
3	ZDR 6055	1038	47	30
4	ZDI 6057	960	27	24
5	ZKR 6122	1050	57	53
6	DRF 123	499	48	25
7	ZKR 6123	1146	44	36
8	ZKR 6128	1164	43	35

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan artikel. Hal tersebut diduga karena penjadwalan produksi

yang dilakukan oleh perusahaan belum tepat. Oleh karena itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan produksi yang dilakukan perusahaan selama ini ?
2. Bagaimana kegiatan penjadwalan yang seharusnya diterapkan oleh Tea Collection untuk mengurangi keterlambatan produksi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjadwalan produksi yang dilakukan perusahaan selama ini
2. Untuk mengetahui kegiatan penjadwalan yang seharusnya diterapkan oleh Tea Collection untuk mengurangi keterlambatan produksi

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan masukan yang berguna terutama bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu manajemen operasi khususnya dengan menitikberatkan pada masalah yang sedang diteliti, yaitu penjadwalan mesin.

## 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam memecahkan masalah penjadwalan yang sering terlambat.

## 3. Bagi pihak lain

Menambah karya penelitian tentang penjadwalan mesin, dengan demikian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan ataupun sebagai bahan kajian perbandingan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

### **1.5 Lokasi & Lamanya Penelitian**

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah Tea Collection. Perusahaan ini bergerak dalam industri konveksi yang menghasilkan produk jadi berupa pakaian kantor wanita dan pakaian santai wanita, yang beralamat di Jalan Nanjung No 101, Desa Lagadar, Cimahi.

Penulis berencana melakukan penelitian di Tea Collection selama tiga bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2012.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### Bab1 Pendahuluan

Dalam bab 1 ini, berisikan latar belakang permasalahan yaitu berkaitan dengan masalah penjadwalan mesin.

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab 2, berisi pembahasan mengenai pengertian dan konsep-konsep teori tentang manajemen operasi dan pembahasan secara lebih terperinci tentang penjadwalan mesin seri, serta berisi kerangka pemikiran untuk dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

## Bab 3 Obyek dan Metode Penelitian

Dalam bab 3, membahas gambaran umum perusahaan yang diteliti dan cara-cara pengumpulan data yang diperlukan untuk diolah agar dapat dilakukan pembahasan untuk pemecahan masalah.

## Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab 4, berisi analisis dan perhitungan berdasarkan data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode CDS ( Campbell, Dudek & Smith ).

## Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Dalam bab 5, memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.